

BAB III

KAJIAN TEORI

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung turun kelapangan dan melihat ketempat terjadinya masalah yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berkenaan dengan Pendidikan Karakter Hemat Dan Hidup Sederhana Pada Peserta Didik MI YPI Siti Mariam Banjarmasin.

Adapun penelitian yang penulis lakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan bagaimana Pendidikan Karakter Hemat Dan Hidup Sederhana Pada Peserta Didik MI YPI Siti Mariam Banjarmasin. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan data lalu menganalisisnya berdasarkan teori yang lebih menekankan pada deskriptif secara apa adanya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian disini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam yang bertempat di JL.Kelayan A, GG. PGA, RT.03, RW.01 Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian adalah Sumber Utama dari data penelitian yang mempunyai data mengenai variabel variabel yang diteliti. Subjek pada

penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Wali Kelas, guru piket, orangtua dan peserta didik

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data atau untuk tujuan sesuatu yang kemudian bisa ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah yang menjadi sasaran atau tujuan di dalam penelitian ini yaitu usaha guru dalam penerapan Pendidikan karakter hemat dan hidup sederhana pada peserta didik MI YPI Siti Mariam Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah semua informasi (keterangan) tentang hal-hal yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data Primer dan data Sekunder.

a. Data Primer

- 1) Kebijakan penerapan pendidikan karakter hemat dan hidup sederhana pada peserta didik MI YPI Siti Mariam Banjarmasin
- 2) Proses penerapan pendidikan karakter hemat dan hidup sederhana pada peserta didik MI YPI Siti Mariam Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data ini bertujuan untuk mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI YPI Siti Mariam Banjarmasin

- 2) Visi, Misi, dan tujuan berdirinya MI YPI Siti Mariam Banjarmasin
- 3) Keadaan kepala sekolah, guru dan staf tata usaha di MI YPI Siti Mariam Banjarmasin
- 4) Keadaan peserta didik MI YPI Siti Mariam Banjarmasin
- 5) Fasilitas yang terdapat di MI YPI Siti Mariam Banjarmasin.

2. Sumber Data

Setiap penelitian akan membutuhkan sumber data. Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan oleh peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi ataupun data-data yang dibutuhkan sebuah penelitian yaitu:

- a. Responden, yaitu guru wali kelas, guru kelas, guru piket, orangtua MI YPI Siti Mariam Banjarmasin
- b. Informan, yaitu kepala sekolah MI Siti Mariam Banjarmasin

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, penelitian tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.

Adanya data sangat dibutuhkan pada suatu penelitian. Data yang baik untuk penelitian adalah data yang bisa dipercaya kebenaran dan keasliannya.

Untuk penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti ialah:

1. Observasi

Menurut Zainal Arifin observasi merupakan suatu proses yang diawali dengan pengamatan setelah itu pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, serta rasional terhadap berbagai macam kejadian dalam kondisi yang sebenarnya, ataupun situasi buatan.⁵⁵ Dua yang sangat penting dalam observasi yaitu proses ingatan dan pengamatan. Adapun untuk observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini yakni jenis observasi partisipan. Observasi partisipan adalah peneliti yang mengambil peran saat situasi sedang berlangsung serta melakukan kegiatan yang diteliti.

Saat penelitian ini peneliti melaksanakan observasi dengan mengamati bagaimana proses penerapan Pendidikan karakter hemat dan hidup sederhana pada peserta didik MI YPI Siti Mariam dan bagaimana usaha guru dalam membina sikap peserta didik tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang biasa dipergunakan untuk mengumpulkan data. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di wawancara terstruktur yang diberi oleh peneliti untuk memperoleh data utama dalam penelitian ini akan berkembang secara sendirinya sesuai dengan kondisi yang ada.

Adapun penelitian ini adalah wawancara yang di susun melalui instrument wawancara sebagai pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

⁵⁵ Kristanto, V. H, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018),65

Metode Dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagiannya.⁵⁶

Data tersebut antara lain:

- a. Historis dan Geografis
- b. Struktur organisasi
- c. Keadaan sekolah
- d. Keadaan sarana dan prasarana

Dokumen ini digunakan peneliti sebagai salah satu instrument untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum tentang usaha guru dalam penerapan Pendidikan karakter hemat dan hidup sederhana pada peserta didik MI YPI Siti Mariam Banjarmasin

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk memperkirakan fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁷ Instrumen yang dipergunakan pada penelitian disini ialah lembar observasi, dan pedoman wawancara.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disini dikembangkan untuk menganalisis usaha guru dalam pembinaan sikap spiritual dan sosial pada peserta didik MI YPI Siti Mariam Banjarmasin

2. Pedoman Wawancara

⁵⁶ Sugiono, DKK, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2012),194.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,102.

Pedoman wawancara berisi tentang kerangka dan garis besar pokok-pokok masalah yang dijadikan sebagai dasar dalam mengajukan pertanyaan kepada informan dan responden penelitian. Pedoman ini merupakan pedoman yang digunakan selama proses mewawancarai subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan.

3. Dokumentasi

Asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan profil umum dari sekolah MI YPI Siti Mariam Banjarmasin, visi dan misinya, tujuan, keadaan tenaga pendidik serta peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis yakni melaksanakan kajian untuk memahami wujud suatu kejadian yang terjadi di lapangan, pada hal ini peneliti menentukan dengan rumusan analisis diskriptif kualitatif. Analisis data pada penelitian kualitatif menggunakan analisis data kualitatif yang diadopsi dari model interaktif Miles dan Huberman. Hal itu dipaparkan sebagai berikut:⁵⁸

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar yang

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 148-151.

muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data... Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan “final” mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektivitas.

Analisis data merupakan suatu upaya mencari dan menata secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian dan

menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Tujuannya adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada dilator penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian sesuai permasalahnya kemudian dianalisis berdasarkan tinjauan yang sesuai dengan landasan teori pada bab II.